

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN SEKOLAH VOKASI SENI RUPA LUKIS DAN KRIYA KERAMIK  
BAGI PENYANDANG TULI DI YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH :**

**ANGGITANINGTYAS CAHYANI**

**61.14.00.34**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2019**

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN SEKOLAH VOKASI SENI RUPA LUKIS DAN KRIYA KERAMIK**  
**BAGI PENYANDANG TULI**  
**DI YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**ANGGITANINGTYAS CAHYANI**  
61.14.00.34

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2

  
Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perancangan Sekolah Vokasi Seni Rupa Lukis dan Kriya Keramik bagi Penyandang Tuli di Yogyakarta		
Nama Mahasiswa	: Anggitaningtyas Cahyani		
No. Mahasiswa	: 61.14.00.34		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Ganjil	Kode	: DA8336
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Tahun	: 2019/2020
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana	Prodi	: Arsitektur

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan Dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

17 Desember 2019

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2

  
Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1

  
Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2

  
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul :

### **PERANCANGAN SEKOLAH VOKASI SENI RUPA LUKIS DAN KRIYA KERAMIK BAGI PENYANDANG TULI DI YOGYAKARTA**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan Batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 16 Januari 2020



Anggitaningtyas Cahyani  
NIM : 61.14.00.34

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Sekolah Vokasi Seni Rupa Lukis dan Kriya Keramik bagi Penyandang Tuli di Yogyakarta” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahapan programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Serta hasil tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto-foto maket.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mendapatkan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga kiranya penulis dapat mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan berkat kepada penulis.
2. Segenap keluarga, terutama kedua orangtua dan adik penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Parmonangan Manurung, S.T., M.T. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., MT . selaku dosen yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen penguji.
5. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis.
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Para responden Teman Tuli yang mengangkat beberapa seminar dan *sharing* mengenai kesetaraan di Yogyakarta.
9. Rekan-rekan arsitektur 2014.
10. Teman-Teman serta sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berbagai bentuk kritikan dan saran yang membangun akan sangat diharapkan untuk kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi sebuah pijakan bagi pihak yang ingin melanjutkan studi ini.

Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

## PENDAHULUAN

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERYATAAN KEASLIAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII

## BAB 1

KERANGKA BERPIKIR.....	1
LATAR BELAKANG.....	2

## BAB 2

TINJAUAN LOKASI.....	3
PERMASALAHAN.....	4

## BAB 3

DISABILITAS DAN TEMANTULI.....	6
STUDI LITERATUR SEKOLAH VOKASI.....	8
PENGERTIAN SENIRUPA LUKIS DAN KRIYA KERAMIK.....	9
PRINSIP DEAF SPACE.....	10
STUDI PRESEDEN.....	11

## BAB 4

PROGRAMMING.....	15
KURIKULUM SEDERHANA.....	16
POLA KEGIATAN.....	17
BESARAN RUANG.....	18
ZONASI.....	19
ANALISIS SITE.....	20

## BAB 5

KONSEP UTAMA.....	25
KONSEP DESAIN.....	26
KONSEP PENERAPAN PADA SITE.....	27

## LAMPIRAN

FOTO MAKET.....	30
3D.....	31
POSTER.....	32
LEMBAR KERJA.....	33

© UKDW

**BAB 1**

---

# Kerangka Berpikir

1

## LATAR BELAKANG

Issue Permasalahan  
Issue Pendidikan dan pekerjaan Disabilitas  
Tuna Rungu di Yogyakarta

2

## TINJAUAN PUSTAKA

**Sumber Pustaka**  
Tuna Rungu  
Sekolah Vokasi  
Seni Rupa Lukis  
Seni Kriya Keramik  
Deaf Space Design  
Pricipal

**Studi Preseden**  
Royal Art College, Wao  
Building  
Gallaudet University

3

## PROGRAMMING

**Kegiatan Pengguna**  
Skema Kegiatan  
Pengguna  
Alur Hubungan Ruang  
dengan Kegiatan

**Dimensi Ruang**  
Ruang yang diperlukan  
sesuai dengan  
kebutuhan pengguna

**Hubungan Ruang  
dan Zonasi**  
Zonasi secara umum  
Zonasi antar ruang  
secara mikro

## ANALISIS SITE

Potensi Pemilihan Site  
Site Terpilih  
Analisi Site  
Analisis Pengguna

4

## KONSEP DAN IDE DESAIN

Konsep Utama  
Konsep  
Detail  
Penerapan dalam  
analisis site dalam Site

5

## "Aksesibilitas" disabilitas



dalam beberapa hal belum terpenuhi dengan baik.

## "HAK ASASI"

Bukan merupakan sebuah belas kasihan namun merupakan sebuah hak untuk kesetaraan.



## Deaf

Membentuk paradigma sendiri mengenai ruang yang dibentuk dan lingkungannya secara tersendiri

+ PENDIDIKAN



## "FASILITAS"



© UKDW

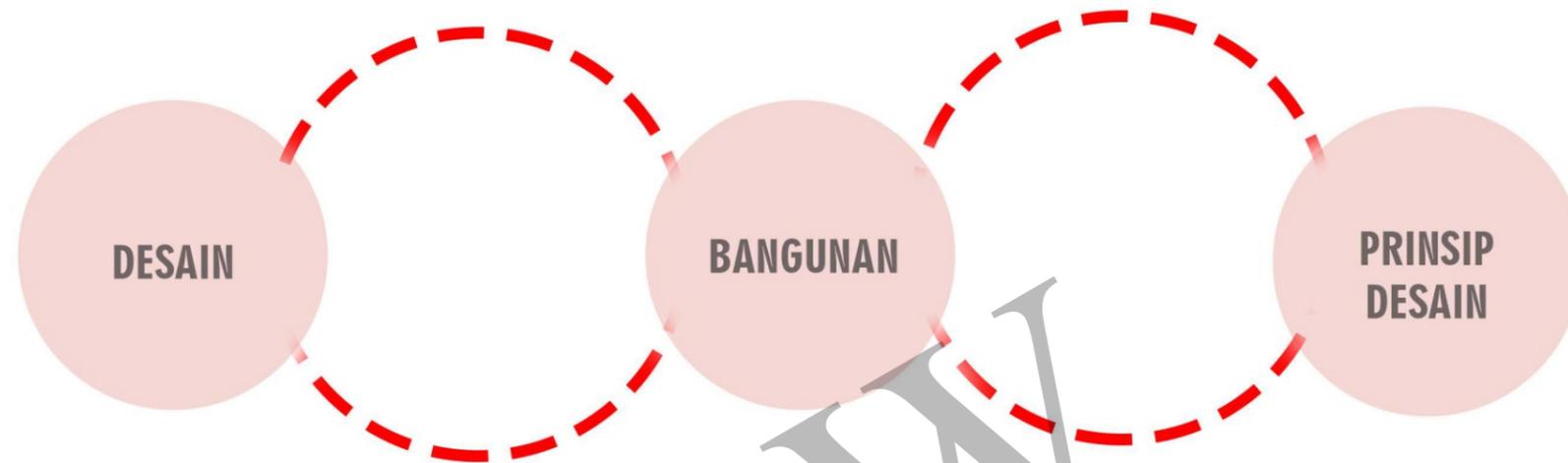
**BAB 5**

---

**konsep utama**



# SEKOLAH VOKASI SENI RUPA LUKIS DAN SENI KRIYA KERAMIK



## 1 WHO

Teman-Teman Penyandang Disabilitas, dimana dimulai secara khusus kepada Teman Tuli Yogyakarta, Indonesia.

## 2 THE MESSAGE

Agar dapat menjadi salah satu pioneer fasilitas dan sekolah yang mengedepankan sebuah kebutuhan salah satunya bagi kaum Tuli untuk mengedepankan perkembangan arsitektur di Indonesia

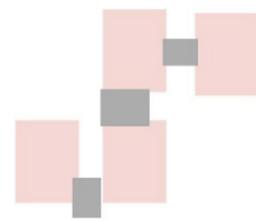


Keterbatasan jangkauan visual Teman akan ruang membuat tuntutan desain bangunan satu sama lain berdekatan. dalam artian compact Sehingga akses menjadi pendukung desain bangunan satu sama lain terhubung lebih mudah (Integrasi).

- Space and Proximity
- Mobility & proximity
- Light and colour
- Sensory Reach
- Acoustic

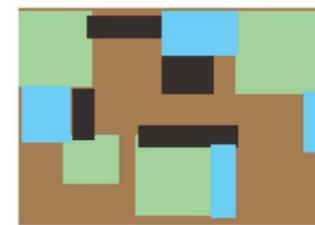
# FORM / BENTUK

## "COMPACT"



Keterbatasan jangkauan visual Teman akan ruang membuat tuntutan desain bangunan satu sama lain berdekatan. dalam artian compact Sehingga akses menjadi pendukung desain bangunan satu sama lain terhubung lebih mudah (Intergrasi).

## LANDSCAPE



Bermain dengan pedestrian diantara bangunan bermain ruang dan memberikan landmark sebagai alat bantu penanda bagi pengguna. Landmark bisa berupa kotam, taman, ruang terbuka yang ada didalam bangunan, dan perkembangan desain lain yang dapat menunjang pengguna

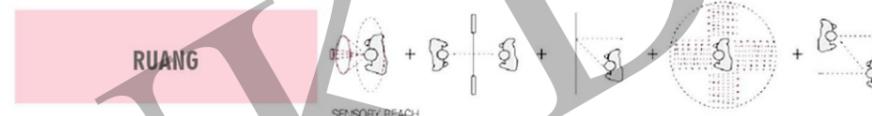
## BUILDING



Bangunan dibentuk secara sederhana dan modern yang terlihat. Interior dibuat sedemikian rupa dan disesuaikan dengan pengguna didukung dengan permainan warna, material, penanda.

# FUNCTION / FUNGSI "MENGUNAKAN PRINSIP DEAF SPACE"

## Sensory Reach



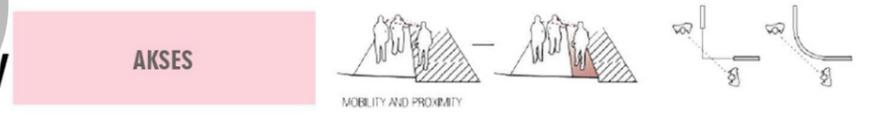
- Membentuk ruang dan didesain secara transparan agar dapat melihat kegiatan yang sedang terjadi di sekitar.
- Menggunakan dinding kaca untuk mempermudah penglihatan aktivitas pada bagian dalam seperti kelas, ruang dosen, dan lain-lain.

## Space and Proximity



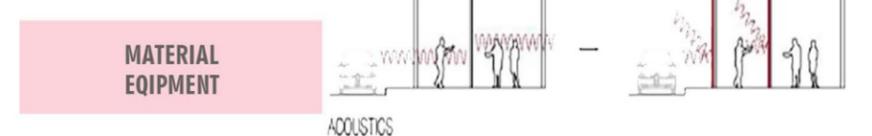
- Membuat kelas diskusi/ ruang duduk melingkar.
- Membuat kelas dengan konsep amfiteater sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tersampaikan dengan baik.
- Sirkulasi pencapaian antar bangunan dirancang terintegrasi sehingga pencapaian dengan akses pun lebih mudah.

## Mobility & proximity



- Membuat akses jalan selebar min. 3 meter untuk dapat berkomunikasi.
- Membentuk ruang dan didesain secara safety sehingga memperkecil terjadinya crossing antar pengguna.

## Acoustic



- Menggunakan material berbeda sebagai penanda / karakter identitas
- Menggunakan vegetasi disekitar bangunan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik.

## Light and colour



- Mendesain penanda lewat karakter warna / material
- Menggunakan material yang tidak glossy
- Mendesain landmark sebagai penanda ruang (sinage).
- Menggunakan pencahayaan yang tepat untuk kegiatan- kegiatan belajar / berkomunikasi

“Modern architecture is not a style, it's an attitude”  
Marcel Breuer



menggunakan konsep mezzanine floor

## KONSEP DESAIN



material yang digunakan:



## LANDSCAPE

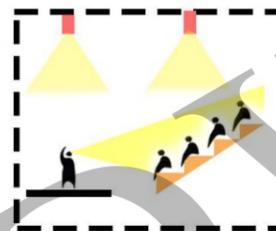
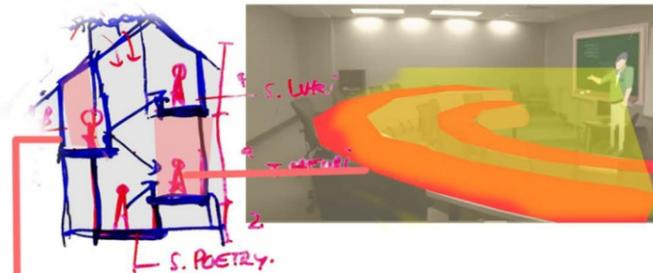
desain lansekap akan dikembangkan dari bentuk pola grid yang akan disesuaikan dengan bangunan atau dapat berlawanan agar dapat memberikan karakter yang berbeda.

Ruang hijau dapat difungsikan sebagai ruang kelas terbuka dan ruang kolaborasi



signage mempermudah akses

### RUANG KELAS TEORI

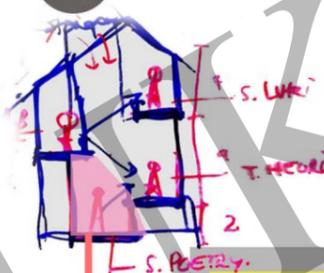


## DETAIL



LIGHTING DIFUSED LAMP MEJA DIDESAIN MELINGKAR UNTUK MEMPERMUDAH KOMUNIKASI

### RUANG KELAS STUDIO KERAMIK



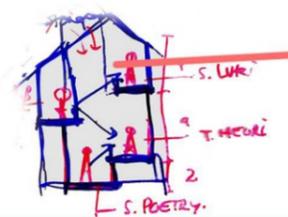
### INSPIRASI STUDIO

CAHAYA MATAHARI TIDAK MENYINARI SECARA LANGSUNG  
MENGUNAKAN LAMPU DIRECT LIGHT  
MEJA PANJANG UNTUK MENERJAKAN CLAY



RUANG KILN DAN STORAGE

### RUANG KELAS STUDIO LUKIS



- Menggunakan lampu gantung (DIFUSE LAMP) untuk tempat khusus berkomunikasi.  
- Akses dibuat lebih lebar.

## MATERIAL

Menggunakan material sebagai penanda ruang.

pintu masuk kayu  
dinding kaca



luar kelas

kayu, selasar luar ruang kelas dibuat lebih tinggi 10cm.

dalam kelas

carpet, untuk membedakan ruang didalam, dan sebagai pendukung acoustic ruangan

## EMERGENCY ALARM

disaster happen

"EYES" CATCH

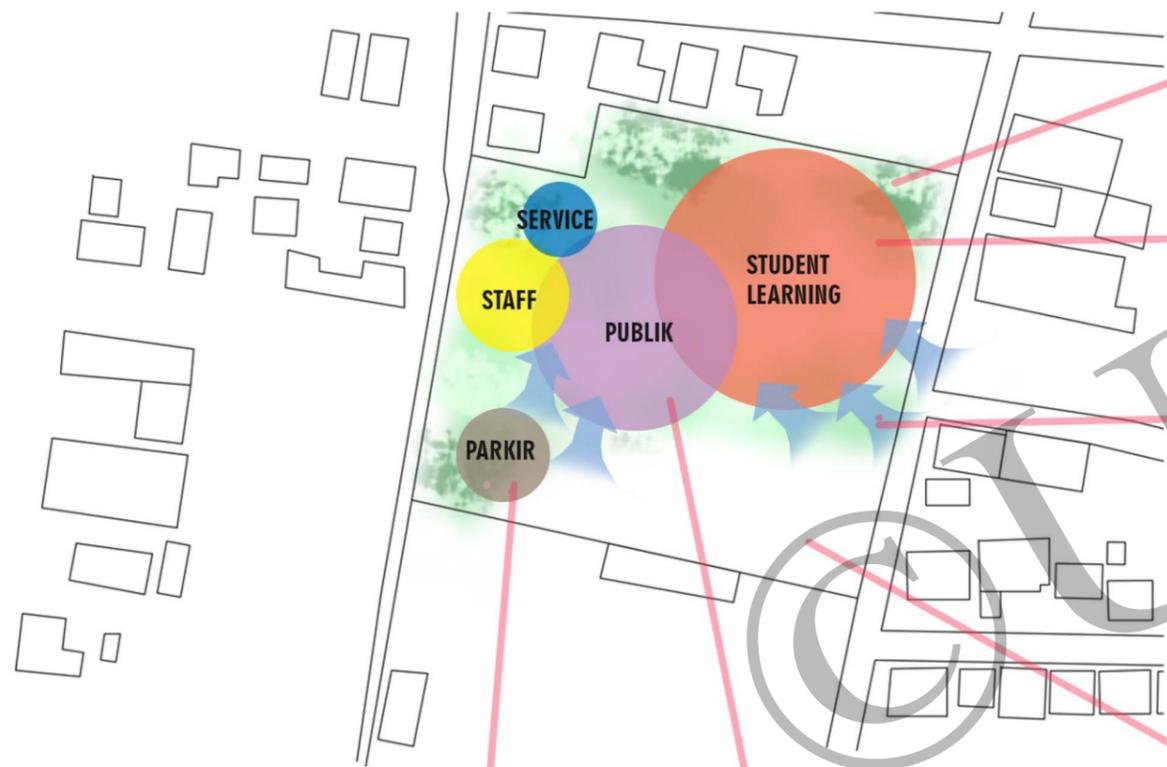
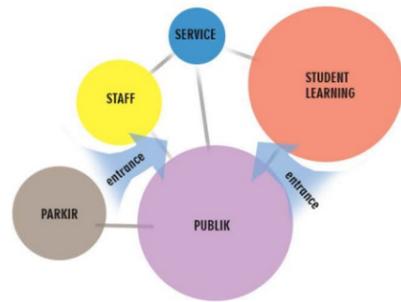


MENGUNAKAN LAMPU SEBAGAI EMERGENCY ALARM



MENGUNAKAN ALARM YANG MENGEKLUARKAN BAU SEBAGAI TANDA BAHAYA

# konsep penerapan analisis pada site



# studi bentuk melalui zonasi

Ruang digunakan sebagai ruang hijau, dapat dikembangkan menjadi ruang kolaborasi, titik berkumpul, pedestrian, taman, ruang tunggu dan belajar mahasiswa

Untuk mempermudah akses mahasiswa mencapai kelas

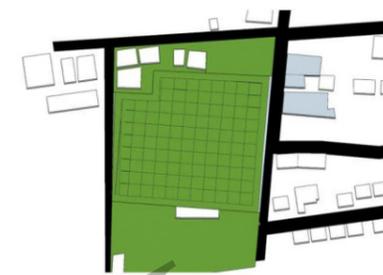
menjadi salah satu pintu masuk (Drop OFF) untuk men-drop mahasiswa Teman Tuli agar lebih mudah mengakses kampus dengan pintu entrance 1 ini.

jalan masuk-keluar kendaraan sehingga tidak terjadi crossing antara pengguna dan kendaraan



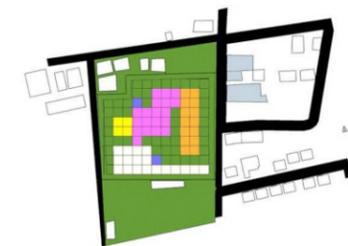
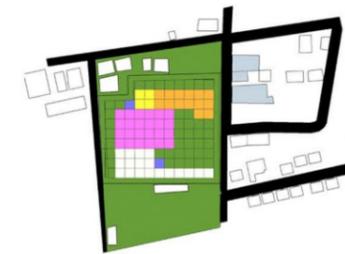
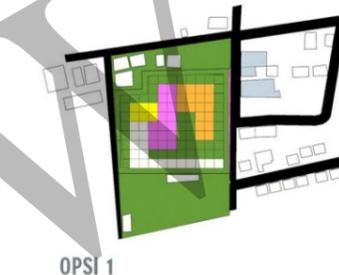
Letak parkir pun diletakan di bagian dalam site agar jangkauan pengguna publik, staff, maupun pengajar dapat mengakses lebih dekat ke daerah publik maupun area staff dan dosen.

Publik area bagaikan jembatan yang menyambungkan setiap area pendukung yang ada. Publik area diletakan dekat dengan entrance 2 agar pengguna lain dapat mengakses bangunan lain dengan mudah.

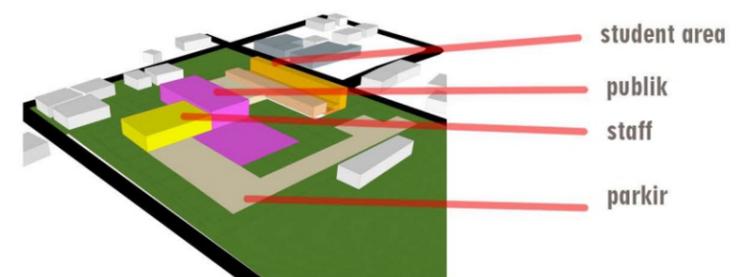


Pada studi ini menerapkan sistem grid dengan modul 9mx9m terlebih dahulu. Menggunakan gambaran zonasi sebagai panutan dan luas ruang dari besar grid tersebut.

Memperelajari beberapa tipikal opsi modul yang tepat dengan beberapa pola bentuk yang akan diterapkan dalam siteplan sebagai gambaran konsep.



Opsi 1 dan 4 adalah opsi yang mendekati dengan konsep dan akses student area dapat dijangkau dengan lebih mudah oleh pengguna.



# daftar pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988 : Edisi Ketiga. h.1013
- Burke Peter, Sejarah dan teori sosial, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta 2011. Ed.3
- Riduwan, DR., M.B.A., Metode dan Tehnik menyusun Proposal Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet. 4
- App, 2017. Belum Semua Fasilitas Publik di DIY Ramah Difabel, Sumber : Tribun Jogja  
<http://jogja.tribunnews.com/2017/11/26/belum-semua-fasilitas-publik-di-diy-ramah-difabel>
- Pasal 26 ayat (4) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR : 30/PRT/M/2006 TENTANG PEDOMAN TEKNIS FASILITAS DAN AKSESIBILITAS PADA BANGUNAN GEDUNG DAN LINGKUNGAN Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Undang-Undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Difabilitas.
- Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di PT.  
<https://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/PANDUAN-LAYANAN-MAHASISWA-DISABILITAS-DI-PT-Oke.pdf>
- Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta.
- Wikipedia. 2019 diakses pada [https://en.wikipedia.org/wiki/Art\\_school](https://en.wikipedia.org/wiki/Art_school)
- Direktorat Kesenian .7 Juni 2018. Seni Rupa Sebagai Media Terapi Bagi Penyandang Disabilitas  
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkesenian/seni-rupa-sebagai-media-terapi-bagi-penyandang-disabilitas-mental/>
- Standar Sarana dan Prasarana. BSNP. Pemerintah Indonesia. <http://bsnp-indonesia.org/standar-sarana-dan-prasarana/>
- Pengertian Difabel dan Disabilitas. <http://www.definisimenuvutparaahli.com/pengertian-difabel-dan-disabilitas/>
- Alysha, Paxia Susilo (2018) MEMAHAMI NARASI KOMUNIKASI PENYESUAIAN DIRI ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH INKLUSI. Undergraduate thesis, Diponegoro University.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN, DIREKTORAT PEMBELAJARAN 2016  
<https://psychology.binus.ac.id/2016/08/18/pendidikan-tinggi-untuk-anak-berkebutuhan-khusus/ss>  
<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/Nomor-33-Tahun-2008.pdf>  
<https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-lembaga-pelatihan/>  
<http://dishub.jogjaprov.go.id/trans-jogja>  
[http://pug-pupr.pu.go.id/\\_uploads/PP/Permen%20PU-No%2030-2006.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/PP/Permen%20PU-No%2030-2006.pdf)  
<https://www.google.com/maps/place/Daerah+Istimewa+Yogyakarta/@-7.7856036,110.2194839,10z/data=!4m5!3m4!1s0x2e7a5787bd5b6bc5:0x6d1b92b2cac8b3f0!8m2!3d-7.8753849!4d110.4262088>  
<http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenisdata=penduduk&berdasarkan=disabilitas&prop=34&kab=&kec>  
<http://kependudukan.jogjaprov.go.id>  
<https://psychology.binus.ac.id/2016/08/18/pendidikan-tinggi-untuk-anak-berkebutuhan-khusus/>
- Art Therapy Center Website. Universitas Widyatama. 2019  
<https://www.widyatama.ac.id/art-therapy-center/>  
[https://www.instagram.com/atc\\_widyatama/](https://www.instagram.com/atc_widyatama/)  
<https://en.climate-data.org/asia/indonesia/special-region-of-yogyakarta/yogyakarta-5987/>  
<https://www.liputan6.com/regional/read/3614608/kisah-anak-anak-difabel-di-yogyakarta-mengeksplorasi-titik-lewat-pameran-seni-rupa>  
<https://www.solider.id/2015/08/11/membangun-percaya-diri-difabel-bersama-komunitas-perspektif-yogyakarta>  
<http://hikersbay.com/climate-conditions/indonesia/yogyakarta/kondisi-iklim-di-kota-yogyakarta.html?lang=id>  
[https://www.facebook.com/pg/DeafArtCommunity/about/?ref=page\\_internal](https://www.facebook.com/pg/DeafArtCommunity/about/?ref=page_internal)  
<https://ilmuseni.com/seni-rupa/cabang-seni-rupa>